

# Sistem Informasi Pengusulan Pembuatan Kartu Bagi Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Kota Palembang

Marlindawati<sup>1</sup>, Merry Agustina<sup>2</sup>  
Universitas Bina Darma<sup>1,2</sup>

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el : marlindawati@binadarma.ac.id<sup>1</sup>, merry\_agst@binadarma.ac.id<sup>2</sup>,

---

**Abstract :** This research produces an information system that can be used in the process of proposing the manufacture of employee cards, wife cards or employee husband cards at the office of the Palembang City Human Resources Development and Personnel Agency. The system is built using PHP (Hypertext Preprocessor) and MySQL programming languages and based on waterfall method for its development process. With this information system, the process of making employee cards, wife cards and employee husband cards can be done more optimally and quickly including the presentation of reports to the head of the office and for employees can be a matter of pride.

**Keywords:** information system, employee, employee cards, staffing

**Abstrak :** Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang dapat digunakan dalam proses pengusulan pembuatan kartu pegawai, kartu istri atau kartu suami pegawai pada kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Palembang. Sistem ini dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) dan MySQL dan berdasarkan metode waterfall untuk proses pengembangannya. Dengan adanya sistem informasi ini maka proses pembuatan kartu pegawai, kartu istri dan kartu suami pegawai dapat dilakukan dengan lebih maksimal dan cepat termasuk juga penyajian laporan ke kepala kantor dan bagi pegawai dapat menjadi hal membaggakan..

**Kata kunci:** sistem informasi, pegawai, kartu pegawai, kepegawaian.

---

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar khususnya dibidang informasi dan merupakan jawaban tepat dalam mengolah data pegawai, oleh karena itu tidak mustahil teknologi informasi banyak digunakan diberbagai macam perusahaan swasta maupun pemerintah. Perkembangan teknologi informasi tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan atau acuan dasar dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi adalah suatu asosiasi yang terdiri dari beberapa modul yang saling terintegrasi di mana

menyajikan informasi dan pengolahan data untuk disajikan sesuai dengan kebutuhan user, database, source code dan model design yang mewakili dari untaian suatu rancangan sistem yang berguna untuk mempermudah dalam pengembangan dan maintenance [1]. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen. Komponen-komponen sistem informasi terdiri dari Hardware, Software, Data Prosedur, dan Manusia [2]. Informasi (information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik

sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi [3].

Seiring dengan penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia secara tidak langsung membutuhkan sebuah sistem informasi dalam segala urusan pemerintahan sebagai sebuah wadah penyampaian informasi baik antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah maupun penyajian informasi yang dikemas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang ada. Sistem informasi kini menjadi suatu media penyampaian yang sangat mengedepankan prinsip efektif dan efisien yang secara tidak langsung mendukung percepatan pembangunan dalam segala bidang. Pada instansi pemerintah, khususnya Pemerintah daerah Kota Palembang. sistem pengolahan informasi atau sistem informasi sangat dibutuhkan karena dengan sistem yang bisa mengendalikan pelaksanaan kegiatan khususnya pada pelayanan kepegawaian salah satunya pelayanan pembuatan kartu pegawai, pembuatan kartu istri, pembuatan kartu suami. Kartu pegawai (KARPEG) adalah Kartu identitas yang diberikan kepada mereka yang telah berstatus menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Baik itu pegawai pusat ataupun pegawai daerah, sedangkan kartu Istri (Karis) diberikan kepada isteri sah Pegawai Negeri Sipil pria yang telah melaksanakan atau melangsungkan perkawinan/pernikahannya. Kartu Suami (Karsu) diberikan kepada suami sah dari Pegawai Negeri Sipil wanita yang telah melaksanakan atau melangsungkan perkawinan atau pernikahannya. Seluruh kegiatan pengajuan usulan pembuatan kartu bagi PNS masih belum

terkomputerisasi sehingga munculnya berbagai macam persoalan. Sulitnya untuk mengetahui rekap data pengajuan usulan pembuatan kartu bagi PNS yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Banyaknya ditemukan kerangkapan data PNS yang mengaju usulan pembuatan kartu. Dengan berkembangnya teknologi informasi maka pengajuan usulan pembuatan kartu bagi PNS tersebut menuntut sebuah pengolahan data yang sistematis dan struktur dengan penyajian menggunakan sistem teknologi informasi.

Mengingat banyaknya jumlah PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang ada di Pemerintah Kota Palembang maka pengajuan usulan pembuatan kartu pegawai, kartu istri, kartu suami harus diberikan tepat waktu dengan perhitungan yang benar, untuk itu diperlukan suatu sistem pengolahan data yang efisien dan efektif. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, pengajuan usulan pembuatan kartu bagi PNS dapat meminimalisir segala bentuk kesalahan dalam membuat rekap data PNS yang telah melakukan pengajuan usulan pembuatan kartu yang dilakukan setiap satu tahun sekali.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat digunakan dalam proses pengusulan pembuatan kartu pegawai, kartu istri atau kartu suami pegawai pada kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Palembang. Penerapan sistem yang terkomputerisasi dalam pengajuan usulan pembuatan kartu bagi PNS menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia atau sumber daya aparatur oleh

pegawai yang membawahi atau menangani dalam pemrosesan data tersebut, sehingga para Pegawai Negeri Sipil dapat menerima haknya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Kantor Pemerintahan Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang yang beralamat di Jalan Merdeka No. 252 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa cara yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk melihat langsung bagaimana sistem yang lama berjalan berdasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun [4]. Peneliti melakukan pengamatan langsung di Kantor Pemerintahan Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang.

#### 2. Wawancara

Peneliti melakukan bentuk komunikasi verbal kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembuatan kartu pegawai pada Kantor Pemerintahan Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang.. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data, keterangan atau pendapat secara langsung dari narasumber [5].

### 3. Studi Literatur

Studi Pustaka, merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan atau sedang diteliti. [6]. Peneliti mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah, konsep-konsep dasar yang melandasi landasan teori penulis dalam melakukan penelitian ini melalui buku- buku, *internet*, yang erat kaitannya dengan objek permasalahan, untuk studi penulis banyak mengambil kutipan dari beberapa jurnal dan buku.

### 2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, suatu pendekatan penelitian dalam memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai narasumber penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi tersebut kemudian dikumpulkan berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut selanjutnya dianalisis [7].

### 2.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall*. Menurut Sukanto dan Shalahuddin [8] “Metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*).” Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari

analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

1. Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain embuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean.

3. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

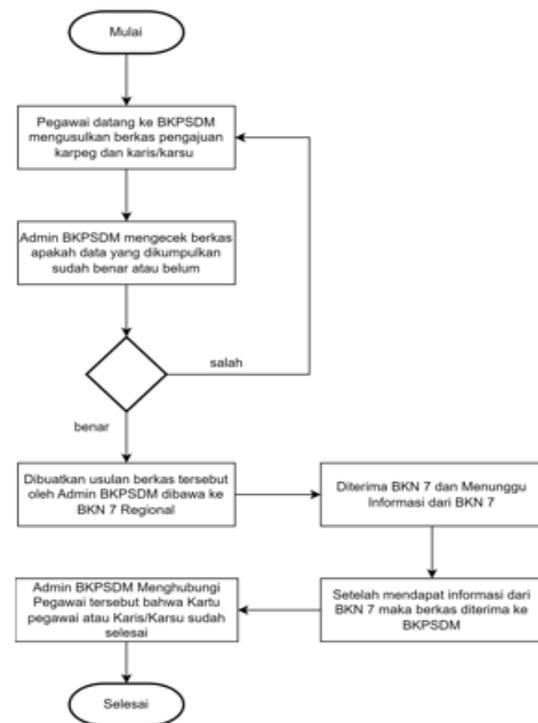
5. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisi Sistem yang Sedang Berjalan

Dari analisis sistem berjalan didapat penjelasan tentang data, informasi dan prosedur yang berlaku dalam proses pembuatan kartu pegawai, yang disajikan dalam bentuk flowchart pada gambar 1.



Gambar 1. Flowchart pembuatan kartu pegawai

Pada gambar 1 diatas dapat dijelaskan bahwa proses dimulai dari pegawai ke bagian BKPSDM untuk mengusulkan berkas pembuatan kartu, yang kemudian dilanjutkan proses pengecekan berkas oleh admin untuk mengetahui apakah berkas sudah lengkap dan benar. Jika berkas masih ada yang salah atau belum lengkap maka pegawai yang mengusulkan harus melengkapi dan memperbaiki berkas dengan benar dan kembali menyapaikan berkas ke bagian BKPSDM. Namun jika berkas yang

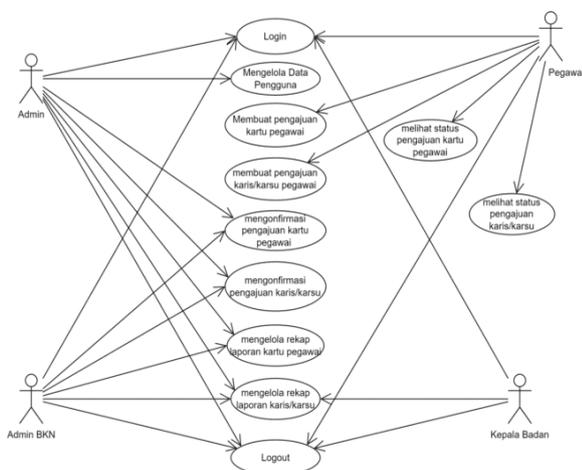
diusulkan sudah benar dan lengkap, proses akan dilanjutkan pada tahapan pembuatan usulan berkas pengajuan tersebut ke BKN 7 untuk diusulkan, selanjutnya pegawai tersebut melalui BKNSDM menunggu hasil proses sampai kartu pegawai, suami atau istri pegawai tersebut selesai.

### 3.2. Perancangan Sistem

Perancangan merupakan proses menafsirkan kebutuhan dari sistem ke dalam bentuk perangkat lunak secara detail dan terinfrastruktur. Untuk menunjang kinerja dalam mengimplementasikan sistem nantinya. Sebagaimana terangkum dalam perancangan ini akan menggunakan *use case diagram*, *class diagram* dan *activity diagram*.

#### 3.2.1. Use Case Diagram

*Use case diagram* adalah representasi dari interaksi pengguna dengan sistem yang menunjukkan hubungan antara pengguna dan kasus penggunaan yang berbeda dimana pengguna terlibat [8]. *Use case diagram* sistem informasi pengusulan kartu pegawai dapat dilihat pada gambar 2.



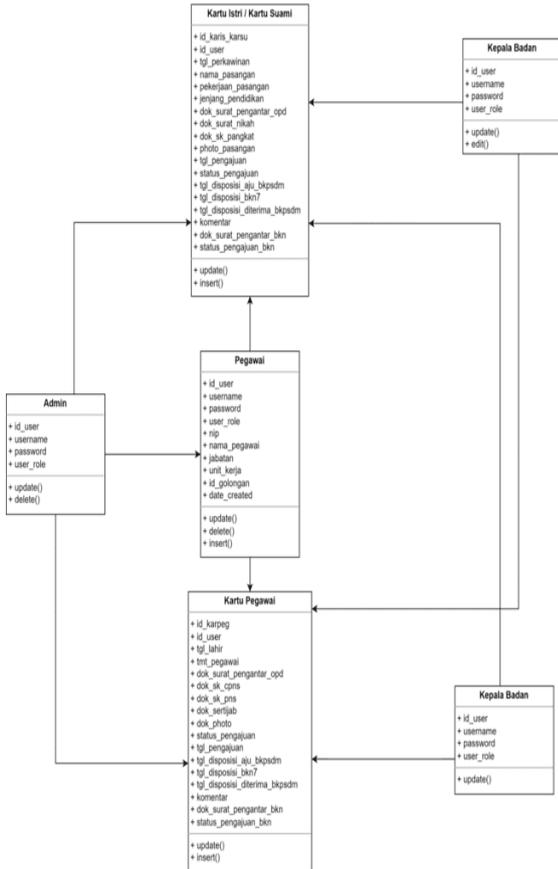
Gambar 2. Use Case Diagram

Dari gambar 2 diatas dapat dijelaskan bahwa *Use Case Diagram* terdapat 4 aktor, aktor utama adalah admin yang melakukan tambah data pegawai, edit data pegawai, hapus data pegawai juga dapat mengkonfirmasi pengajuan karpeg dan karis/karsu serta merekap bulanan pengajuan karpeg dan karis/karsu pada BKPSDM Kota Palembang. Aktor kedua yaitu pegawai dapat melakukan pengajuan karpeg dan karis/karsu serta dapat melihat status pengajuan karpeg dan karis/karsu pada BKPSDM Kota Palembang. Aktor ketiga yaitu kepala badan dapat melihat rekap bulanan dari pengajuan karpeg dan karis/karsu. Dan terakhir aktor keempat yaitu admin bkn yang dapat mengkonfirmasi pengajuan surat pengantar dari bkpsdm perihal pengajuan karpeg dan karis/karsu pegawai di lingkungan pemerintah Kota Palembang.

#### 3.2.2. Class Diagram

*Class Diagram* adalah model statis yang menggambarkan struktur dan deskripsi class serta hubungannya antara class [8]. *Class diagram* mirip entity relationship diagram pada perancangan database, bedanya pada entity relationship diagram tidak terdapat operasi/metode tapi hanya atribut. Class terdiri dari nama kelas, atribut dan operasi/metode [8].

*Class diagram* digunakan sebagai kelas-kelas yang sesuai dengan rancangan supaya dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sejalan. *Class diagram* sistem informasi pengusulan kartu pegawai dapat dilihat pada gambar 3.



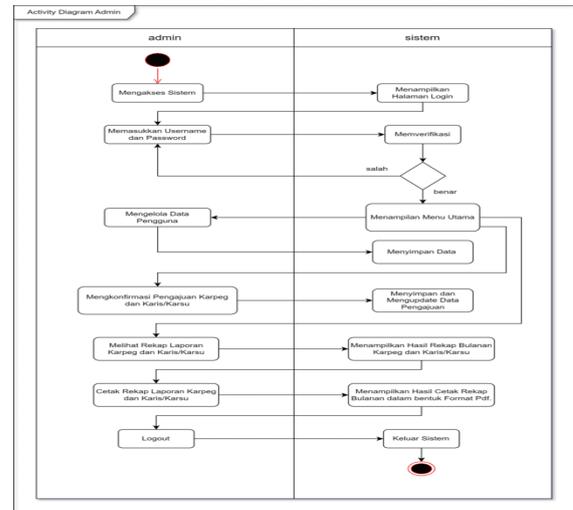
Gambar 3. Class Diagram

Gambar Class Diagram diatas terdapat 5 kelas yang terdiri dari *user*, *user\_role*, *karpeg*, *karis\_karsu* dan *golongan*.

### 3.2.3. Activity Diagram

*Activity diagram* menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir [8]. *Activity diagram* sistem informasi pengusulan kartu pegawai dapat dilihat pada gambar 4, 5, 6 dan 7.

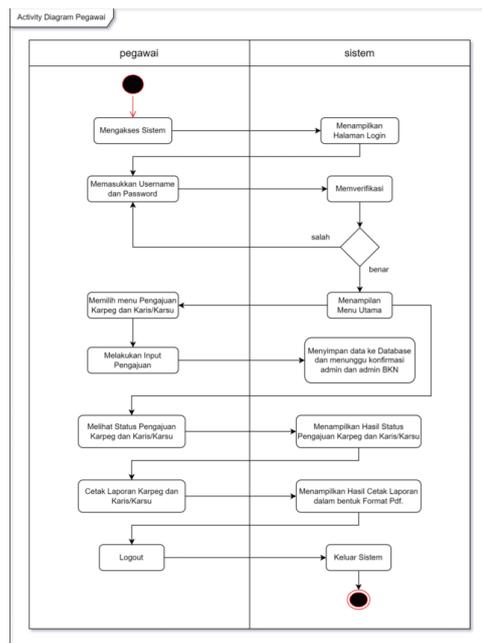
### 1. Activity Diagram Admin



Gambar 4. Activity Diagram Admin

Pada Activity Diagram Admin menjelaskan tentang aktivitas admin pada sistem, yang dimulai dengan menampilkan halaman login dimana admin harus menginputkan username dan password dengan benar, karena akan diverifikasi oleh sistem jika salah maka proses selanjutnya tidak akan bisa dilanjutkan.

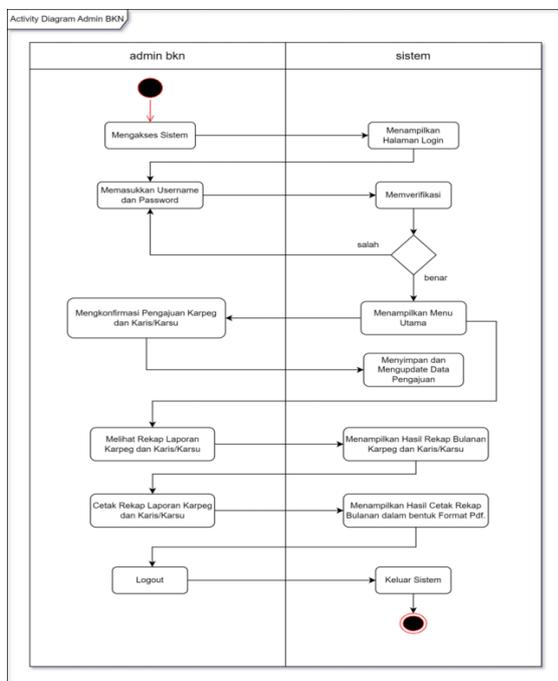
### 2. Activity Diagram Pegawai



Gambar 5. Activity Diagram Pegawai

Activity Diagram Pegawai diatas menggambarkan aktivitas yang dapat dilakukan oleh pegawai di sistem dalam proses pengajuan pembuatan kartu pegawai, kartu istri atau suami. Aktivitas di sistem dimulai dengan menampilkan halaman sistem, kemudian dilanjutkan dengan proses login dengan memasukkan username dan password. Setelah di verifikasi sistem dan hasilnya benar maka pegawai dapat melanjutkan proses pengajuan melalui sistem.

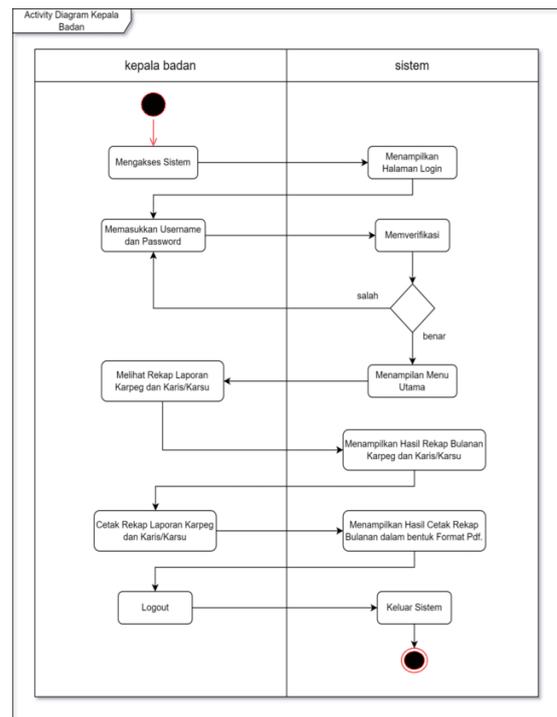
### 3. Activity Diagram Admin BKM



Gambar 6. Activity Diagram Admin BKN

Pada gambar 6 menggambarkan aktivitas admin BKN pada sistem pengajuan pembuatan kartu pegawai, kartu istri atau kartu suami. Adapun aktivitas admin BKN adalah proses verifikasi dan proses konfirmasi pengajuan berkas oleh pegawai.

### 4. Activity Diagram Kepala BKN



Gambar 7. Activity Diagram Kepala BKN

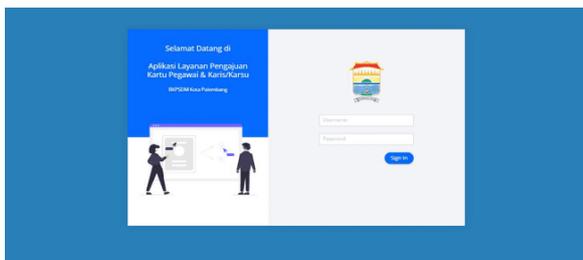
Gambar activity diagram Kepala BKN menjelaskan aktivitas kepala BKN di sistem pembuatan kartu pegawai, kartu istri atau kartu suami pegawai. Aktivitas Kepala BKN di sistem adalah melihat hasil akhir proses pengajuan pembuatan kartu dalam bentuk laporan-laporan.

### 3.3 Tampilan Sistem Informasi

Hasil dari Aplikasi Kartu Pegawai Dan Kartu Istri/Suami pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumbe Daya Manusia Kota Palembang yang menampilkan tampilan atau implementasi aplikasi yang menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan MySQL. Terhadap sistem pembuatan kartu pegawai ini dilakukan proses pengujian dengan metode *blackbox*. *Blackbox testing* adalah teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap website ini [9].

Black Box Testing adalah metode pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak tanpa menguji desain website tersebut dan kode programnya [10]. Dengan input berupa data staff, pengajuan kartu pegawai dan kartu istri/suami dan rincian atau detail kegiatan pembuatan karpeg dan karsu/karis yang kemudian menjadi surat pengajuan pembuatan dalam periode waktu perbulan dalam satu tahun usulan di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang.

1. Tampilan Halaman Login

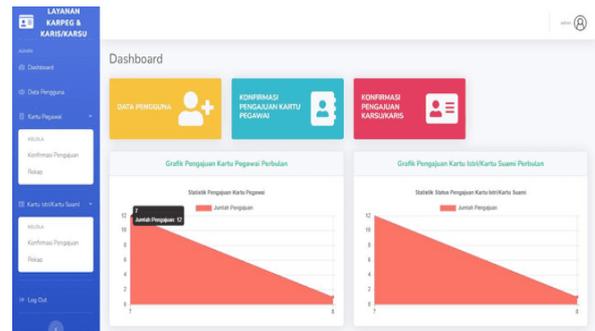


Gambar 8. Tampilan Halaman Login

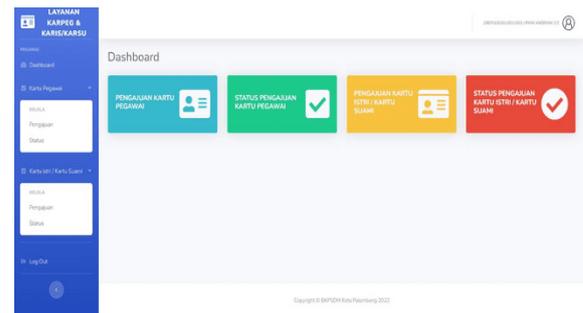
Halaman login digunakan sebagai antar muka untuk dapat menggunakan sistem informasi usulan pembuatan kartu pegawai, kartu istri dan kartu suami, yaitu admin, pegawai, admin BKN dan Kepala BKN.

2. Tampilan Halaman Dashboard

Setelah melakukan login selanjutnya akan masuk ke halaman dashboard yang terdapat menu dan proses yang berbeda dari user yang berbeda juga. Untuk dashboard admin, pegawai, admin BKN dan Kepala BKN memiliki tampilan dashboard yang berbeda yang sesuai dengan diagram activity masing-masing. Gambar 9 dan 10 merupakan tampilan dashboard admin dan pegawai.



Gambar 9. Tampilan Dashboard Admin



Gambar 10. Tampilan Dashboard Pegawai

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Pengajuan Pembuatan Kartu Pegawai, Kartu Istri dan Kartu Suami pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang. Sistem ini memudahkan pegawai dalam proses pengajuan pembuatan kartu pegawai dan kartu suami ataupun istri pegawai tersebut. Saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap sistem ini dapat ditambahkan menu atau proses yang lebih khusus dan lengkap lagi sehingga sistem dapat benar-benar membantu dan memaksimalkan kinerja sistem dan pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Hidayat and M. Muttaqin, "Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran dan Pembayaran Wisuda Online Menggunakan Black Box Testing dengan Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis," *Jurnal Teknik Informatika UNIS*, vol. 6, no. 1, pp. 25-29, 2018.
- [2] N. A. Banyal, L. Angriani, and S. Surianti, "Aplikasi Rancang Bangun Sistem Informasi Alumni Perguruan Tinggi Di Kota Jayapura Berbasis Web (Studi Kasus STMIK Umel Mandiri)," *J. Ilm. Matrik*, vol. 23, no. 1, pp. 94–99, 2021, doi: 10.33557/jurnalmatrik.v23i1.1215.
- [3] Minarni and F. H. Saputra, "Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Politeknik Kesehatan Padang," *J. Teknol. Inf. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 102–109, 2011.
- [4] H. Hasanah., "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, p. 21, Jan. 2024. doi:10.21580/
- [5] S. Setiawan, "Pengertian Wawancara, Teknik, Langkah, Jenis, Tujuan & Contoh," [Online] Available: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara>. [Accessed: 20-April-2024].
- [6] A. Kurniawan., "Metode penelitian kepustakaan (*library research*): kajian filosofis, teoritis dan aplikatif," [online] Available : <https://www.library.usd.ac.id/web/index.php?pilih=search&p=1&q=0000144987&go=Detail> [Accessed: 23-April-2024].
- [7] A. Hidayat, "Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap," [online] Available: <https://www.statistikian.com/2016/10/penelitian-kualitatif.html> [Accessed: 23-April-2024].
- [8] Rosa and M. Shalahudin, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek," *Informatika Bandung*, pp. 7-25, 2021.
- [9] N. Koch and A. Kraus, "The Expressive Power of UML-based Web Engineering," p. 15.
- [10] Chendra, K. G. Simanjuntak, A. E. Widjaja, and S. Suryasari, "Pengembangan Sistem Informasi Untuk Memfasilitasi Proses Adopsi Anjing Berbasis Web," *J. Ilm. Matrik*, vol. 21, no. 1, pp. 1– 10, Jul. 2019, doi: 10.33557/jurnalmatrik.v21i1.515.